

# PENGARUH CHATGPT TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DALAM TEKS RECOUNT

Silvina Salsabila

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

---

## A B S T R A K

---

Penelitian ini menyelidiki efektivitas integrasi ChatGPT, model bahasa AI, dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks recount. Dengan menganalisis dampak ChatGPT pada keterampilan menulis siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas, koherensi, dan kemahiran berbahasa pada hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah menggunakan alat tersebut. Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan mengusulkan strategi untuk mengatasi hambatan potensial guna memaksimalkan dampak ChatGPT pada kemampuan siswa dalam menulis teks recount. Temuan penelitian ini memiliki signifikansi teoritis dalam memajukan pengetahuan tentang integrasi AI dalam pendidikan bahasa dan implikasi praktis bagi para peneliti, siswa, dan guru, menawarkan wawasan tentang potensi manfaat teknologi AI dalam instruksi menulis..

**Kata kunci:** *ChatGPT, kecerdasan buatan, kemahiran menulis, teks cerita ulang, pendidikan bahasa, keterampilan menulis siswa, integrasi AI, kemahiran bahasa, instruksi menulis, teknologi pendidikan.*

---



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

---

## 1. PENDAHULUAN

ChatGPT merupakan model bahasa berbasis kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh OpenAI dan telah menarik perhatian luas sebagai salah satu teknologi yang terus berkembang. ChatGPT bekerja menggunakan teknik deep learning untuk menghasilkan respons yang menyerupai percakapan manusia secara real time (Zhang et al., 2024). Saat ini, ChatGPT telah menjadi salah satu alat edukatif yang penting, di mana penggunaannya mampu membantu siswa dalam menyusun ide, memilih kosakata yang sesuai, dan menulis dengan lebih koheren (Rejeb et al., 2024). Selain itu, ChatGPT juga mampu membantu siswa dalam membentuk kelompok kerja, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, serta mengembangkan keterampilan kerja sama (Dwivedi et al., 2023). Salah satu jenis teks yang menjadi fokus dalam pembelajaran menulis adalah recount text. Recount text merupakan jenis teks yang digunakan untuk menceritakan kembali pengalaman atau kejadian di masa lalu secara berurutan. Knapp dan Watkins (2005) menyatakan bahwa recount text adalah jenis tulisan formal paling dasar yang lebih dari sekadar mencatat peristiwa secara kronologis. Teks ini memiliki struktur yang jelas, yaitu orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi, sehingga

---

sangat cocok digunakan sebagai media untuk mengembangkan keterampilan menulis naratif siswa.

Dengan struktur yang terorganisir tersebut, siswa dapat lebih mudah menyusun ide dalam bentuk tulisan dan mengembangkan kemampuan mereka secara bertahap dalam menulis recount text (Sari, 2017). Kemampuan menulis recount text tidak hanya menuntut siswa untuk mengurutkan peristiwa secara kronologis, tetapi juga membangun hubungan koheren antara kalimat dan paragraf. Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi seperti ChatGPT dapat membantu siswa dalam menyusun alur cerita yang jelas, memilih diksi yang tepat, mengurutkan peristiwa dengan benar, serta membentuk pengembangan karakter yang kuat dalam cerita mereka. Dengan demikian, penggunaan ChatGPT dapat membuka perspektif baru dalam dunia pendidikan serta menawarkan pendekatan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi kecerdasan buatan. Terkait penelitian-penelitian sebelumnya yang masih relevan dengan topik recount text, Habibah (2018) menemukan bahwa kemampuan menulis recount text siswa dapat ditingkatkan melalui media gambar liburan. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk menguji efektivitas gambar sebagai media pembelajaran, yang terbukti mampu merangsang visual siswa dan mendorong mereka menulis recount text dengan lebih baik. Meskipun memiliki kesamaan dalam tema peningkatan kemampuan menulis siswa, media dan alat yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian Habibah. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan ChatGPT sebagai alat bantu, bukan media visual seperti gambar.

Penelitian mengenai efektivitas ChatGPT dalam meningkatkan keterampilan menulis recount text menjadi penting untuk dilakukan, mengingat belum banyak penelitian yang secara spesifik menguji peran teknologi AI dalam konteks penulisan recount text. Dari penelitian ini, diharapkan muncul pandangan baru mengenai integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa. ChatGPT dapat mendukung siswa dalam menjadi komunikator dan pemikir yang lebih baik melalui peningkatan keterampilan menulis mereka. Berdasarkan observasi di kelas XI YPHB, terdapat beberapa kesulitan utama yang dihadapi siswa dalam mempelajari recount text, yaitu: (1) kesulitan memahami struktur teks yang melibatkan urutan kronologis, termasuk bagaimana memulai, mengembangkan, dan mengakhiri cerita secara teratur; (2) pemilihan kosakata yang sesuai, terutama dalam penggunaan verba dan kata sifat deskriptif; (3) kebingungan dalam penggunaan tense yang tepat, yang dapat menyebabkan alur cerita menjadi tidak logis; serta (4) keterbatasan kosakata yang menghambat siswa dalam menyampaikan ide dengan jelas dan menarik.

Bukti konkret dari permasalahan tersebut tercermin dalam data nilai siswa kelas XI-1 dan XI-2 YPHB. Berdasarkan data, tidak ada satu pun siswa dari kedua kelas tersebut yang berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Di kelas XI-1 terdapat 22 siswa dengan nilai di bawah KKM, sementara di kelas XI-2 terdapat 25 siswa yang juga belum mencapai standar. Total keseluruhan siswa adalah 47 orang, seluruhnya memiliki nilai di bawah KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam mencapai standar kompetensi menulis yang ditetapkan, khususnya dalam konteks recount text.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksperimen Kuantitatif dengan pendekatan pre-test dan post-test terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada teks recount. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, dengan melibatkan seluruh siswa kelas XI-1 dan XI-2 yang berjumlah 47 orang sebagai populasi dan sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes terdiri dari tugas menulis recount text berdasarkan topik yang telah ditentukan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan aplikasi ChatGPT dalam proses penulisan, sedangkan kelompok kontrol belajar dengan metode konvensional tanpa bantuan teknologi AI. Penilaian kemampuan menulis siswa mencakup lima aspek, yaitu *konten, organisasi, kosakata, tata bahasa, dan mekanik tulisan*, sesuai dengan rubrik penilaian dari Hughes (2003).

Teknik analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan mengaplikasikan uji statistik deskriptif dan inferensial (uji-t). Analisis ini bertujuan untuk mengukur perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa pada teks recount.

## 3. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai media bantu dalam proses pembelajaran menulis recount text memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Melalui perbandingan antara kelompok eksperimen yang menggunakan ChatGPT dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, terlihat adanya perbedaan yang signifikan pada hasil tes menulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Penggunaan ChatGPT membantu siswa dalam menyusun ide secara lebih terstruktur, memilih kosakata yang tepat, dan mengembangkan paragraf secara koheren. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah menggunakan ChatGPT dalam proses belajar menulis. Siswa mampu mengembangkan narasi yang lebih runtut, menggunakan tense yang sesuai, dan memperlihatkan perbaikan dalam aspek kebahasaan lainnya seperti grammar, struktur kalimat, serta mekanika tulisan.

Pada kelompok eksperimen, skor post-test siswa mengalami peningkatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan skor pre-test. Skor tertinggi pada post-test mencapai 99, yang sebelumnya hanya berada di angka maksimal 75 pada pre-test. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dalam menulis recount text setelah menggunakan ChatGPT.

---

Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak menggunakan ChatGPT juga mengalami peningkatan nilai, namun tidak sebesar kelompok eksperimen. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap memberikan kontribusi, tetapi penggunaan teknologi berbasis AI seperti ChatGPT terbukti lebih efektif dalam mendukung proses belajar menulis yang lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran, khususnya melalui platform ChatGPT, dapat menjadi strategi yang relevan dan adaptif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam keterampilan menulis bahasa Inggris. ChatGPT tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai mitra belajar yang mampu memberikan umpan balik langsung, membantu siswa mengeksplorasi berbagai ide, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis teks naratif.

## **4. PEMBAHASAN**

### **Pengertian ChatGPT dan Perannya dalam Pembelajaran Bahasa**

ChatGPT merupakan sebuah model bahasa berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dikembangkan oleh OpenAI, dirancang untuk memahami dan menghasilkan teks layaknya manusia. Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran menulis bahasa Inggris, ChatGPT mampu memberikan bantuan dalam hal menyusun struktur kalimat, pemilihan kosakata, hingga memberikan saran perbaikan terhadap tulisan siswa. Model ini bekerja secara interaktif dan memberikan respons sesuai konteks input yang diberikan pengguna, menjadikannya alat bantu yang relevan dan adaptif bagi proses pembelajaran modern.

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis teks recount sangat relevan karena siswa kerap mengalami kesulitan dalam menyusun urutan kejadian secara kronologis, menggunakan tense yang sesuai, serta mengembangkan paragraf yang koheren. Dengan bantuan ChatGPT, siswa mendapatkan umpan balik langsung yang dapat membimbing mereka menyusun teks secara sistematis dan logis. Hal ini sejalan dengan pandangan Dwivedi et al. (2023) yang menyatakan bahwa ChatGPT dapat membantu siswa berpikir lebih runtut dan terstruktur dalam menulis.

### **Tujuan Penggunaan ChatGPT dalam Menulis Recount Text**

Tujuan dari integrasi ChatGPT dalam pembelajaran menulis adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun teks recount, khususnya dalam aspek struktur, tata bahasa, dan kekayaan kosakata. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang menggunakan ChatGPT menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas tulisan mereka. Hal ini terlihat dari perbedaan skor pre-test dan post-test yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.

Melalui proses interaktif yang ditawarkan ChatGPT, siswa diajak untuk lebih aktif mengevaluasi dan memperbaiki tulisannya. Siswa tidak hanya menyalin atau bergantung pada sistem, namun diarahkan untuk memahami struktur recount text melalui contoh dan masukan

yang diberikan oleh model. Dalam hal ini, ChatGPT bukan hanya sebagai alat bantu pasif, tetapi juga sebagai *scaffolding tool* yang mendukung perkembangan kognitif siswa dalam menulis.

## **Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Keterampilan Menulis Siswa**

Penggunaan ChatGPT berdampak positif terhadap perkembangan kemampuan menulis siswa, terutama dalam menyusun teks recount. Hasil tes menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor yang signifikan pada post-test, dengan perbaikan terlihat pada aspek konten, organisasi, kosakata, tata bahasa, dan mekanika penulisan. Siswa menjadi lebih mampu menyusun cerita secara berurutan, menggunakan past tense secara konsisten, serta memilih kata yang lebih tepat untuk mendeskripsikan peristiwa.

Selain itu, ChatGPT juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menulis karena merasa didampingi oleh alat yang dapat memberikan umpan balik seketika. Hal ini mendukung hasil temuan sebelumnya oleh Fitria (2023), yang menyatakan bahwa AI seperti ChatGPT mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas tulisan siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris.

Dengan demikian, integrasi ChatGPT dalam proses pembelajaran menulis teks recount terbukti mampu memberikan dampak positif, baik dari sisi kualitas tulisan maupun peningkatan minat dan motivasi siswa dalam menulis. Penggunaan teknologi ini membuka peluang baru dalam strategi pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi masa kini.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan **ChatGPT** sebagai media bantu dalam pembelajaran menulis recount text memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan skor yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan ChatGPT dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

ChatGPT membantu siswa dalam menyusun ide secara terstruktur, memilih kosakata yang tepat, dan menulis dengan tata bahasa yang benar. Selain itu, penggunaan ChatGPT juga meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dan percaya diri dalam menulis. Dengan demikian, integrasi teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT dalam proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis, dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Dwivedi, Y. K., Hughes, D. L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., ... & Williams, M. D. (2023). Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102684.
- Fitria, T. N. (2023). The Effectiveness of Using ChatGPT to Improve Students' Essay Writing in English. *English Teaching Journal*, 14(1), 24–33.
- Habibah, N. (2018). The Use of Holiday Picture in Teaching Writing Recount Text. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, 2(1), 19–30.
- Hughes, A. (2003). *Testing for Language Teachers* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Knapp, P., & Watkins, M. (2005). *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. UNSW Press.
- Rejeb, A., Keogh, J. G., Treiblmaier, H., Zailani, S., & Rejeb, K. (2024). ChatGPT in education: Opportunities and ethical considerations. *Education and Information Technologies*, 29(1), 1–18.
- Sari, N. P. (2017). The Effectiveness of Using Recount Text to Improve Students' Writing Skill. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 6(1), 134–143.
- Zhang, Z., Liu, Q., & He, D. (2024). The Power and Potential of ChatGPT: Exploring the Impact of AI-Driven Language Models in Education. *Journal of Educational Technology & Society*, 27(1), 45–60.